



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana kita ketahui bahwa metode mengajar merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah ketepatan metode mengajar yang dipilih dengan tujuan, sifat dan jenis materi pelajaran. Salah satu faktor pendukung pendidikan yang sangat berperan adalah guru dan siswa, karena penggunaan metode mengajar yang tidak tepat oleh guru dapat menimbulkan kurang dipahaminya materi pelajaran oleh siswa dan sebaliknya dapat menimbulkan siswa menjadi apatis. Oleh karena itulah untuk menghindari sifat apatisisme dari siswa, maka guru hendaknya cukup cermat dalam memilih dan menggunakan metode mengajar terutama yang banyak melibatkan siswa secara aktif. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik maka komunikasi yang berlangsung dalam proses belajar mengajar tidak hanya satu arah (*one way traffic communication*) juga tidak hanya dua arah (*two ways traffic communication*) tetapi banyak arah (*multy ways traffic communication*).

Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1992 : 120) menyatakan bahwa :

Dengan iklim belajar mengajar yang menantang berkompetisi secara sehat serta memotivasi siswa dalam belajar, akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar yang maksimal. Untuk itu

seyogianya guru memiliki kemampuan dalam memilih dan sekaligus menggunakan metode mengajar yang tepat.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar proses belajar mengajar yang diselenggarakan terlampau banyak menjejali siswa dengan unsur-unsur memerintah, memberi, melarang dan menyuruh. Dengan kata lain bahwa komunikasi yang dilakukan dalam Kegiatan Belajar Mengajar menggunakan komunikasi satu arah (*one way traffic communication*).

Peranan seorang guru merupakan motivator, fasilitator dan edukator dalam pendidikan. Sedangkan salah satu tugas utama guru adalah menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Oleh karena itu seorang guru tidak harus selalu memberikan metode ceramah di depan kelas secara terus menerus.

Mengetahui fenomena inilah maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul :

"PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SLTP DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE CERAMAH PADA POKOK BAHASAN ZAT DAN WJUDNYA".

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa dengan metode demonstrasi dan metode ceramah ?
2. Bagaimana hasil prestasi belajar siswa yang dicapai pada pokok bahasan zat dan wujudnya dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode ceramah ?
3. Metode mengajar manakah diantara metode demonstrasi dan metode ceramah yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan zat dan wujudnya ?

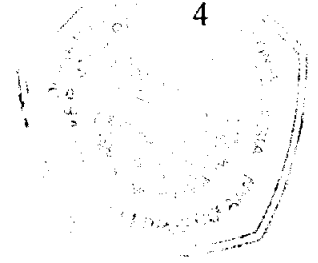
#### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi siswa hanya dilihat dari nilai prestasi siswa pada saat mengisi instrumen penelitian.
2. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti latar belakang siswa, sarana penunjang belajar, lingkungan belajar dan lain-lain tidak diteliti.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari berbagai penafsiran yang mungkin timbul terhadap istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian ini, maka beberapa penjelasan yang perlu dipaparkan adalah sebagai berikut :



### 1. Perbandingan

Perbandingan dalam judul penelitian ini adalah perbandingan prestasi belajar antara siswa yang memperoleh metode demonstrasi dengan siswa yang memperoleh metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajarnya di SLTP Negeri I Cipongkor Kabupaten Bandung.

2. Prestasi belajar siswa didefinisikan sebagai nilai akhir tes yang diperoleh seorang siswa di sekolah dimana setiap butir tes harus dijawab oleh siswa dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya serta kemampuan penalaran dalam pokok bahasan zat dan wujudnya setelah pokok bahasan tersebut tuntas diperoleh siswa.

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mendapatkan informasi empiris tentang prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode ceramah dalam mata pelajaran Fisika di SLTP Negeri 1 Cipongkor.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan gambaran bagi guru fisika tentang prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode ceramah dalam mata pelajaran Fisika.

- b. Sebagai informasi bagi para guru untuk memilih metode yang digunakan dalam penyampaian materi fisika.
- c. Memberikan informasi empiris bagi peneliti yang akan menelaah masalah yang sama.

## F. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi

Setiap penelitian selalu dibangun di atas suatu anggapan dasar atau asumsi yang melandasi sudut pandang peneliti. Penelitian ini didasari oleh anggapan dasar sebagai berikut :

- a. Efektifitas penggunaan metode belajar mengajar bergantung pada kemampuan seorang guru dalam memberikan materi pelajaran fisika guna membangkitkan bakat, minat dan kemampuan belajar siswa secara optimal.
- b. Data yang diperoleh dari siswa yang menjadi sampel penelitian ini merupakan jawaban yang diungkapkan oleh siswa itu sendiri.

### 2. Hipotesis

Untuk menjawab pertanyaan penelitian no 1, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah:

- a. Hipotesis Nol : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil prestasi belajar yang menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan metode ceramah.

$$H_0 : X = Y \text{ dengan } \alpha = 0.05$$



- b. Hipotesis alternatif : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prestasi belajar yang menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan metode ceramah.

$$H_1 = X \neq Y \text{ dengan } \alpha = 0.05$$

Dimana  $X$  = prestasi belajar dengan metode ceramah

$Y$  = prestasi belajar dengan metode demonstrasi